

BALAI BESAR IMSEMINASI BUATAN SINGOSARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

1. Umum

a. Sejarah

Tahun 1976, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB05 dan ATA 73) mendirikan Laboratorium Semen Beku di Wonocolo - Surabaya.

Tahun 1976, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai abang Balai Imseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.

Tahun 1982 lokasi dipindahkan dari Wonocolo ke Singosari - Malang dan pada tahun 1984 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan sebagai Cabang Balai Imseminasi Buatan Singosari.

Tahun 1988, Statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan (BIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 193/Kpts/OT.210/2/1988, tanggal 29 Februari 1988.

Tahun 1996, Ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Imseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No : 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah dilaksanakan sejak tahun 1987.

Tahun 2004, Statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Imseminasi Buatan (BBIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No 681/Kpts/OT. 140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis eselon IIB yang bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Peternakan.

Tahun 2010, ditetapkan menjadi unit kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No : 54/KMK 05/2010 tanggal 5 Februari 2010.

b. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No: 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004. BBIB Singosari memiliki tugas pokok sebagai berikut " Produksi Pemasaran dan Pemantauan Mutu Semen Unggul Ternak Serta Pengembangan Imseminasi Buatan".

BBIB Singosari mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- a. Penyusunan progam kegiatan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan imseminasi buatan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan ternak pejantan unggul.
- c. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul.
- d. Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen unggul ternak.

- e. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan mutu semen unggul ternak yang beredar.
- f. Pelaksanaan pengembangan teknis dan metode imseminasi buatan.
- g. Pemberian saran teknik produksi semen ternak unggul ternak.
- h. Pemberian pelayanan teknik kegiatan produksi dan pemantauan semen unggul ternak dan pengembangan imseminasi buatan.
- i. Pelaksanaan pemasaran dan distribusi semen unggul ternak.
- j. Pemberian informasi dan pelaksanaan dokumentasi hasil kegiatan imseminasi buatan.
- k. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBIB Singosari.

c. Tempat Kedudukan

Balai Besar Imseminasi Buatan (BBIB) Singosari berkedudukan di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, 20 km sebelah utara Kota Malang.

d. Visi, Misi dan Tujuan

Visi :

Terwujudnya penyedia jasa layanan imseminasi buatan dan jasa manajemen peternakan lainnya yang mampu bersaing di tingkat Internasional.

Misi :

- 1) Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas.
- 2) Melaksanakan *replacement* pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi manajemen ternak.
- 3) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan.
- 4) Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah aset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi.
- 7) Meningkatkan tertip administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.

Tujuan :

- 1) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan berprinsip pada efisiensi dan produktivitas
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia rumah sakit yang profesional, akuntabel, berorientasi pelanggan.
- 3) Terwujudnya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar.
- 4) Terwujudnya pelayanan kesehatan dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi.

e. Kegiatan dan Budaya Kerja BBIB Singosari, terdiri dari :

- 1) Penjualan Semen Beku.
- 2) Pelayanan Purna .
- 3) Bimbingan Teknis Manajemen Imseminasi Buatan.
- 4) Wisata Peternakan.
- 5) Jasa Pengujian Mutu Semen.
- 6) Jasa Konsultasi.
- 7) Jasa Tenaga Instruktur dan Juri Kontes Ternak.
- 8) Pemanfaatan Aset Institusi.
- 9) Pelayanan Penelitian.

f. Struktur Organisasi

Kepala Balai	: Drh. Herliantien, MP
Bagian Umum	: Ir. Candra L.P., MP
Bidang Pelayan Teknik	: Drh. Olean Parlindungan L.MP
Bidang Pemasaran dan Informasi	: Drh. Enniek Herwijanti., MP
Sub Bag Progam dan Keuangan	: Ir. Nurkhayati
Sub Bag Kepegawaian dan Tata Usaha	: Natalia H.K, S. Pt
Sub Bag Rumah Tangga dan Pelengkapan	: Djanu Sugianto
Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak	: Ir. Jack P
Seksi Pelayanan Teknik Produksi Semen	: Drh. Sarastina, MP
Seksi Informasi	: Suharyanta, S. Pt
Seksi Pemasaran	: Nugro Menik N, S. Pt

g. Jumlah Karyawan

Terdiri dari :

	31-Des-11	31-Des-10
Pegawai PNS		
a. Golongan IV	5 orang	5 orang
b. Golongan III	51 orang	47 orang
c. Golongan II	30 orang	28 orang
d. Golongan I	4 orang	4 orang
Pegawai Calon PNS	11 orang	7 orang
Jumlah Karyawan	101 orang	111 orang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah dengan pembulatan penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan barang atau jasa. Manajemen BBIB Singosari tidak melakukan penyisihan piutang, karena meyakini bahwa seluruh piutang dapat diterima pembayarannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama). Penilaian persediaan bahan baku berdasarkan atas perhitungan fisik dengan menggunakan harga sesuai faktur pembelian terakhir dan penilaian persediaan barang jadi berdasarkan harga jual/tarif yang telah ditentukan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) tanpa nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan Bangunan	20 tahun	5%
Peralatan dan Mesin	4-8 tahun	12,5% - 25%
Jalan, Jaringan dan Instalasi	8 tahun	12,5%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan atas perolehan aset baru dihitung setahun penuh pada tahun yang bersangkutan. Belanja modal yang dilaporkan pada Laporan Realisasi Anggaran dilakukan penyesuaian sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria kapitalisasi aset, yaitu dimiliki untuk digunakan operasional, memiliki masa manfaat lebih dari 1 Tahun dan nilainya minimal Rp 300.000,-

f. Ekuitas

- Surplus (defisit) operasional diakui sebagai perubahan ekuitas tidak terikat.
- Pendapatan APBN untuk biaya operasional diakui sebagai perubahan ekuitas terikat temporer.
- Pendapatan APBN untuk belanja modal diakui sebagai perubahan ekuitas terikat permanen.

g. Pengakuan Pendapatan

- Pendapatan diakui sesuai periode barang diserahkan atau jasa dinikmati untuk pelanggan.
- Untuk pendapatan yang tidak material perbedaannya antara basis akrual dan kas diakui secara basis kas, yaitu pendapatan APBN dan pendapatan lain-lain.

h. Pengakuan Biaya

Biaya diakui secara akrual:

- Biaya Jasa Pelayanan.
- Biaya Bahan.
- Biaya Penyusutan.

Biaya diakui secara kas basis karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas:

- Biaya Barang dan Jasa.
- Biaya Pegawai.
- Biaya Administrasi Kantor.
- Biaya Pemeliharaan.

3. Kas dan Setara Kas

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Bank		
BNI 46 No Rekening 97297297-9	-	501.072.980
BNI 46 No Rekening 22407607-7	930	-
BNI 46 No Rekening 22407644-2	2.488.034.729	-
BNI 46 /no Rekening 22407674-7	3.116	-
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>	<u>2.488.038.775</u>	<u>501.072.980</u>

4. Piutang Usaha

Terdiri atas:

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
KPRI Rukun Wargo	1.475.034.000	-
GKSI Daerah Jawa Timur	145.938.000	-
GKSI Daerah Jawa Barat	62.886.000	-
CV Larissa	132.479.000	-
KPRI Bina Satwa	68.400.000	-
<i>Jumlah Piutang Usaha</i>	<u>1.884.737.000</u>	<u>-</u>

- * Pada tahun 2011 BBIB Singosari telah melaksanakan PK BLU Penuh, sehingga terdapat saldo Piutang Usaha sebesar Rp 1.884.737.000,- disebabkan karena pesanan barang dapat dikirim terlebih dahulu sebelum pembayaran diterima.

5. Piutang Lain-lain

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	71.842.272	-

6. Persediaan

Terdiri atas:

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Persediaan Barang Konsumsi	55.139.000	2.312.500
Persediaan Suku Cadang Alat Laboratorium Lain	184.943.500	-
Persediaan Barang Jadi	12.688.254.000	3.521.904.000
Persediaan Bahan Baku	548.698.690	35.098.000
<i>Jumlah Persediaan</i>	13.477.035.190	3.559.314.500

Rincian per item persediaan pada lampiran 2

7. Aset Tetap
Terdiri atas:
Tahun 2011

	Saldo 31-Des-2010 (Rp)	Tambah (Rp)	Mutasi	Kurang (Rp)	Saldo 31-Des-2011 (Rp)
Biaya Perolehan :					
Tanah	33.873.500.000	-	-	-	33.873.500.000
Gedung	8.879.949.696	4.706.870.000	-	-	13.586.819.696
Peralatan dan Mesin	6.505.045.270	5.193.516.340	1.851.284.155	1.851.284.155	9.847.277.455
Kendaraan	1.060.775.000	-	-	2.146.000	1.058.629.000
Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.911.433.240	1.486.260.000	-	19.236.310	8.378.456.930
Aset Tetap Lainnya	7.547.147.048	2.213.238.774	-	884.944.551	8.875.441.271
Jumlah Biaya Perolehan	64.777.850.254	13.599.885.114	1.851.284.155	2.757.611.016	75.620.124.352
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	446.997.485	682.340.985	-	-	1.129.338.470
Peralatan dan Mesin	1.431.299.526	2.044.949.859	-	-	3.476.249.385
Kendaraan	144.784.375	144.784.375	-	48.750.000	240.818.750
Jalan, Jaringan dan Irigasi	863.929.155	1.009.161.615	-	-	1.873.090.770
Aset Tetap Lainnya	1.886.786.762	2.440.096.456	-	247.585.724	4.079.297.493
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.773.797.303	6.321.333.290	-	296.335.724	10.798.794.868
Jumlah Nilai Buku	60.004.052.951				64.821.329.484

Rincian per item aset tetap pada lampiran 3.

Tahun 2010

Biaya Perolehan :

	Saldo 31-Des-2009 (Rp)	Tambah (Rp)	Mutasi	Kurang (Rp)	Saldo 31-Des-2010 (Rp)
Tanah	33.873.500.000	-	-	-	33.873.500.000
Gedung	7.212.567.496	1.667.382.200	-	-	8.879.949.696
Peralatan dan Mesin	5.270.125.860	2.345.294.000	-	1.110.374.590	6.505.045.270
Kendaraan	811.700.000	249.075.000	-	-	1.060.775.000
Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.911.433.240	-	-	-	6.911.433.240
Aset Tetap Lainnya	4.199.378.539	3.347.768.509	-	-	7.547.147.048
Jumlah Biaya Perolehan	58.278.705.135	7.609.519.709		1.110.374.590	64.777.850.254

Akumulasi Penyusutan

Gedung	-	446.997.485	-	-	446.997.485
Peralatan dan Mesin	-	1.431.299.526	-	-	1.431.299.526
Kendaraan	-	144.784.375	-	-	144.784.375
Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	863.929.155	-	-	863.929.155
Aset Tetap Lainnya	-	1.886.786.762	-	-	1.886.786.762
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	4.773.797.303		-	4.773.797.303
Jumlah Nilai Buku	58.278.705.135				60.004.052.951

8. Aset Lain - lain

Terdiri atas :

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Aset Tak Berwujud		
Biaya Perolehan Software	2.216.395	-
Akumulasi Amortisasi	554.099	-
Nilai Buku	1.662.296	-
Aset Non Produktif	408.502.853	-
Jumlah Aset Lain - lain	410.165.149	-

9. Pendapatan Diterima Di Muka

Terdiri atas:

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Jatim	-	600.000.000
GKSI Daerah Jawa Timur	-	719.396.000
GKSI Daerah Jawa Barat	-	435.218.000
KPN Guyub Rukun DIY	-	258.774.000
CV Sato Sarana Sejahtera	-	132.080.000
CV Dani Kec. Purwodadi	-	300.000.000
Paguyupan IB Boyolali	-	178.698.000
CV Mustika Raya Blora Jateng	-	300.000.000
KPRI Bina Satwa Disnak Kab G Kidul	-	196.800.000
CV Darussalam Bandung	-	120.000.000
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Jatim	-	50.000.000
Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka	-	3.290.966.000

* Pada tahun 2011 tidak terdapat saldo pendapatan diterima di muka disebabkan karena pesanan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pada tahun 2011 BBIB Singosari telah melaksanakan PK BLU Penuh sehingga penjualan tidak harus didahului dengan pembayaran di muka sebelum barang

10. Hutang Lain-lain

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Hutang Pihak Ketiga	210.499.750	-

11. Ekuitas

Terdiri atas:

	31-Des-2011 (Rp)	31-Des-2010 (Rp)
Ekuitas Tidak Terikat		
Ekuitas Awal	69.451.811.527	54.196.262.760
Koreksi Ekuitas	2.818.872.397	14.136.516.476
Ekuitas Awal Setelah koreksi	72.270.683.924	68.332.779.236
Setor Kas Negara	-	(14.756.411.415)
Defisit	(4.021.354.534)	3.123.368.410
Ekuitas Tidak Terikat	68.249.329.390	56.699.736.231
Ekuitas Terikat Permanen	14.693.318.730	4.073.738.200
<i>Jumlah Ekuitas</i>	82.942.648.120	60.773.474.431

12. Pendapatan

Terdiri atas:

	Tahun 2011 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan		
Penjualan Semen Beku		
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Katin	7.816.873.805	6.600.000.000
GKSI Daerah Jawa Timur	1.449.734.000	180.604.000
GKSI Daerah Jawa Barat	948.818.000	284.782.000
KPN Guyub Rukun DIY	295.290.000	41.226.000
CV Larissa Mampang Depok	1.356.852.000	2.468.700.000
CV Sarana Sentosa Sejahtera	132.080.000	767.920.000
CV Dani Kec. Purwodadi	480.000.000	-
Paguyupan IB Boyolali	500.298.000	1.302.000
CV Mustika Raya Blora Jateng	318.000.000	-
KPN Manggala Satwa Kab Karanganyar	81.834.000	90.000.000
KPRI Bina Satwa Disnak Kab G Kidul	358.800.000	-
CV Darussalam Bandung	120.000.000	31.674.000
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Jatim	50.000.000	250.000.000
CV Alam Pukanbi Lampung	36.000.000	-
<i>Jumlah Penjualan Semen Beku</i>	13.944.579.805	10.716.208.000
Penjualan Hasil Peternakan	-	1.212.135.000
Pendapatan Bimtek	1.835.235.000	-
Uji Mutu	45.658.300	-
Pelayanan Instruktur/ Jasa Konsultasi	13.190.800	14.840.000
Layanan Masyarakat	53.939.000	9.818.200
<i>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</i>	15.892.602.905	11.953.001.200

Pendapatan APBN		
- Pendapatan APBN (Operasional)	9.781.718.529	6.337.892.210
- Pendapatan APBN (Investasi)	10.619.580.530	4.073.738.200
<i>Jumlah Pendapatan APBN</i>	20.401.299.059	10.411.630.410

Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	485.100	529.200
Pendapatan Sewa Gedung	7.186.200	8.320.000
Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	71.842.272	4.595.015
Pendapatan Jasa Giro	65.964.544	67.572.613
Pendapatan Lain-lain	51.005.246	-
<i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i>	196.483.362	81.016.828
<i>Jumlah Pendapatan</i>	36.490.385.326	22.445.648.438

13. Biaya Pelayanan

Terdiri atas:

	Tahun 2011 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
Biaya Pegawai	1.652.624	831.706.545
Biaya Bahan	5.360.541.267	4.585.800.100
Biaya Jasa Pelayanan	-	606.434.000
Biaya Pemeliharaan	-	45.140.000
Biaya Barang dan Jasa	5.174.528.679	1.062.049.590
<i>Jumlah Biaya Pelayanan</i>	10.536.722.570	7.131.130.235

14. Biaya Umum dan Administrasi

Terdiri atas:

	Tahun 2011 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
Biaya Pegawai	4.456.935.138	2.893.167.556
Biaya Administrasi Kantor	283.036.680	323.665.000
Biaya Langganan Daya dan Jasa	3.082.209.894	79.808.455
Biaya Pemeliharaan	11.984.000	33.477.000
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	11.011.292.041	4.773.797.303
<i>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</i>	18.845.457.753	8.103.915.314

15. Biaya Lainnya

	Tahun 2011 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Kontainar)	125.878.568	-
Biaya Penghapusan Aset Tetap (Ternak Mati)	371.115.808	-
Biaya Lain - lain	12.984.631	13.496.279
<i>Jumlah Biaya Lainnya</i>	509.979.007	13.496.279

16. Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan

Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Nopember 2012.